



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Agustus 2026

Halaman: 11

► PSIM JOGJA

Adrian Dalmau Mulai Beradaptasi

JOGJA—Penyefang anyar PSIM Jogja, Adrian Dalmau, mulai merasakan atmosfer sepak bola Indonesia setelah memutuskan melanjutkan karier bersama Laskar Mataram. Penyerang asal Spanyol yang pernah menimba ilmu di akademi Real Madrid itu menilai sepak bola Indonesia memiliki karakter berbeda dibanding kompetisi yang selama ini ia jalani di Eropa.

Meski belum banyak menyaksikan pertandingan Liga Indonesia secara langsung, Dalmau mengaku sudah memiliki gambaran awal mengenai tantangan yang akan dihadapinya. Menurutnya, sepak bola di Spanyol dikenal sangat mengandalkan aspek taktik dengan kekuatan antartim yang relatif merata.

"Di Spanyol, gaya permainannya sangat taktis, kekuatan antartim sangat merata, dan pertandingan berjalan sangat padat serta ketat. Kita lihat saja nanti saat liga berjalan, dan beradaptasi dengan hal itu akan menjadi tantangan besar bagi saya," ujar Dalmau di sela latihan PSIM di Stadion Mandala Krida, Selasa (11/8).

Nama Adrian Dalmau bukan sosok asing di sepak bola Eropa. Berdasarkan data *Transfermarkt*, pemain berusia 32 tahun itu pernah memperkuat akademi Real Madrid U-18 pada musim 2011/2012 saat masih berusia 17 tahun.

Setelah meninggalkan akademi Los Blancos, karier Dalmau berlanjut di sejumlah klub Spanyol sebelum merantau ke kompetisi Eropa lainnya.

Salah satu pencapaian terbaiknya terjadi saat membela Heracles Almelo di Eredivisie Belanda. Kala itu ia sukses mencetak 19 gol dalam satu musim, sebuah catatan yang membuat namanya diperhitungkan sebagai penyerang tajam.

Sebelum bergabung dengan PSIM, Dalmau bermain bersama Piast Gliwice di Ekstraklasa, kasta tertinggi Liga Polandia.

Meski harus beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru, Dalmau mengaku proses tersebut berlangsung lebih mudah dari yang ia bayangkan. Menurut dia, suasana tim yang positif serta sambutan hangat dari pemain lokal maupun pemain asing lainnya membuat dirinya cepat merasa nyaman di Jogja.

"Semuanya terasa sangat mudah dan berjalan lebih baik dari yang saya bayangkan sebelumnya. Saya sangat senang berada di Jogja dan bersama PSIM, jadi adaptasinya berjalan lancar," katanya.

Selain lingkungan baru, cuaca menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi mantan pemain Heracles tersebut. Ia mengakui suhu panas dan tingkat kelembapan di Indonesia membutuhkan penyesuaian fisik yang tidak ringan.

"Cuacanya panas dan lembap, jadi saya perlu beradaptasi setiap hari. Padahal saya berasal dari Mallorca, cuacanya sebenarnya mirip, tetapi karena sudah lama tidak bermain dalam kondisi seperti ini, saya hanya perlu membiasakan diri kembali," ujarnya. (Ariq Fajar Hidayat)



Instagram/psimjogja_official
Adrian Dalmau

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005